

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang diperolehnya. Seperti halnya perguruan tinggi lain, Politeknik Negeri Jember mempunyai tiga program yang dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu jurusan yang berada di Politeknik Negeri Jember yaitu Jurusan Manajemen Agribisnis. Manajemen Agribisnis mempunyai tiga program studi salah satunya yaitu Manajemen Agroindustri yang mempunyai tujuan pendidikan untuk mempelajari dan menguasai pengetahuan keterampilan industri di bidang pengelolaan keuangan dan permodalan, sistem produksi, sumberdaya manusia sampai pemasaran. Lulusan dari program studi ini diharapkan mampu menguasai ketrampilan teknis dan manajerial sebagai motivator, dan inovator dalam bidang agroindustri.

Praktik kerja lapangan (PKL) adalah salah satu program dari lembaga yang masuk dalam kurikulum pembelajaran. Program ini merupakan konsep dalam mencetak dan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang memiliki ketrampilan dan pengalaman. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori yang diperoleh di kampus saat kuliah dengan kenyataan didunia industri dan yang ada dilapangan. Mahasiswa yang akan melanjutkan ke dunia kerja, dunia industri tidak akan asing ataupun bingung apabila akan langsung diterjunkan atau bekerja di lapang bersama masyarakat. PKL ini dilakukan pada akhir semester dengan waktu yang telah ditetapkan yaitu 575 jam atau kurang lebih selama 3 bulan.

PKL selain bertujuan untuk melatih SDM agar terampil dalam penerapan ilmu yang telah di dapatkan dibangku kuliah juga sebagai sinkronisasi antara

bidang ilmu yang telah diperoleh terhadap kondisi yang sesungguhnya terjadi pada industri maupun lapang. Mahasiswa diharapkan memiliki wawasan yang cukup luas mengenai dunia industry.

M27 merupakan industri pengolahan pangan yang fokus pada proses pembekuan sayur-sayuran diantaranya yaitu edamame, okra, dan lain sebagainya. Mulai dari pengetahuan budidaya edamame dilahan, proses analisa penerimaan produk datang dipabrik, proses pengolahan mulai dari pencucian hingga produk jadi sampai pada proses packaging sekaligus dengan analisa-analisanya. Dalam memproduksi komoditinya, M27 menjamin keamanan produknya. Salah satu cara untuk menjamin keamanan produk yang akan dipasarkan melalui sistem pengendalian kualitas keamanan pangan yang mempunyai tujuan dan tahapan yang jelas. Metode yang digunakan ialah metode HACCP (Hazard Analysis Critycal Control Point).

HACCP merupakan sistem yang digunakan untuk mengkategorikan bahaya dan menentukan sistem pengendalian yang memfokuskan pada pencegahan (Muhandri dan Kadarisma: 2008). Alasan pentingnya penerapan sistem HACCP pada industri pangan adalah karena selama proses produksi memiliki peluang terjadinya pencemaran yang dapat membahayakan konsumen. Pencemaran tersebut misalnya kontaminasi silang yang terjadi dari karyawan yang kurang menjaga kebersihan dan kenaikan suhu disaat proses produksi. HACCP dapat diterapkan pada seluruh rantai pangan dari produk primer sampai pada. konsumsi akhir dan penerapannya harus dipandu oleh bukti secara ilmiah terhadap resiko kesehatan manusia. Penerapan HAACP merupakan salah satu metode yang digunakan untuk keamanan pangan. Penerapannya dalam seluruh rangkaian proses penanganan dan pengolahan hasil edamame dengan melibatkan seluruh elemen sehingga proses produksi edamame dapat dikendalikan dan menghasilkan produk yang bermutu dan aman dikonsumsi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari PKL ini adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat PKL.
- b. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari PKL di M27:

- a. Mampu menjelaskan alur proses produksi edamame di M27
- b. Mampu menjelaskan penerapan HACCP pada produksi edamame di M27
- c. Mampu menjelaskan permasalahan dan memberikan solusi di M27

1.2.3 Manfaat PKL Manfaat yang diperoleh dari kegiatan PKL di M27:

- a. Menambah pengetahuan dan keterampilan khusus tentang proses produksi edamame di M27
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan HACCP pada produksi edamame di M27.

1.2.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Tempat Kegiatan PKL ini dilaksanakan di M27 yang terletak di Jalan Brawijaya No. 83, Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Waktu Pelaksanaan kegiatan PKL di M27 dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2020 s/d 31 Januari 2021.

1.2.5 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL di M27 menggunakan metode antara lain :

- a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan pembimbing lapang dan beberapa karyawan M27. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dapat membantu menyelesaikan tugas PKL pada bidang yang terkait di M27.

b. Observasi

Mengamati secara langsung teknik budidaya edamame, proses penanganan bahan baku, proses produksi sampai produk jadi yang dilakukan dengan cara observasi dengan meninjau, mengamati dan memahami kegiatan kerja secara langsung di M27.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data baik berupa tulisan, gambar, dan angka. Hal ini diperlukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai lokasi, struktur organisasi, ketenagakerjaan, tata letak fasilitas, proses produksi, mesin dan peralatan, limbah, sanitasi, pengendalian mutu dan keamanan pangan, pemasaran, dan kinerja karyawan.

d. Studi Literatur

Mempelajari sumber-sumber keputusan dalam pengumpulan informasi yaitu berupa teori yang mendukung data-data dari M27.

e. Metode pembelajaran online

Mahasiswa melakukan pembelajaran secara online dengan arahan dari pembimbing lapang untuk mendapatkan informasi tambahan terkait dengan materi yang belum didapatkan ataupun yang belum jelas.